

PENERAPAN PRINSIP DESAIN ARSITEKTUR KONTEMPORER PADA RANCANGAN APARTEMEN DI KOTA TASIKMALAYA

Dwiki Raihan¹, Tecky Hendrarto²

Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional Bandung

E-mail: raihandwiki95@gmail.com

Abstrak

Kota Tasikmalaya merupakan kota paling besar dan penting di wilayah selatan Provinsi Jawa Barat, sekitar 70% pusat bisnis, pusat perdagangan, pusat pendidikan, dan industri yang ada di priangan timur berada di Kota Tasikmalaya. Pertumbuhan penduduk yang pesat dan meningkatnya perekonomian suatu daerah akan menarik banyak potensi pendatang untuk menetap, bekerja, ataupun menempuh pendidikan. Pembangunan apartemen diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan juga efisiensi masyarakat dalam berkegiatan khususnya di Kota Tasikmalaya. Mengusung tema arsitektur kontemporer, konsep ini mengutamakan kebebasan berekspresi dan open space dengan penggunaan material modern dengan biaya perawatan yang rendah. Dengan adanya pandemi Covid-19 keberlangsungan aktivitas penghuni menjadi terbatas, maka perlunya pengaplikasian protokol kesehatan serta adaptasi terhadap kebiasaan baru atau yang biasa disebut dengan new normal. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif, dikarenakan menghasilkan data deskripsi berupa makna dari tema yang diterapkan pada bangunan yang dirancang. Tujuan dari proyek ini yaitu membuat desain apartemen dengan menerapkan unsur arsitektur kontemporer pada desain bangunannya. Maka dari itu rancangan yang dihasilkan berupa bentuk bangunan yang respon terhadap site, taman open space dan roof garden sebagai area komunal, pemilihan material terbarukan yang bersifat low maintenance, serta pengaplikasian fasad transparan guna mengoptimalkan pencahayaan alami dalam bangunan.

Kata Kunci: Apartemen, Arsitektur Kontemporer, Kota Tasikmalaya

Abstract

The city of Tasikmalaya is the largest and most important city in the southern region of West Java Province, about 70% of business centers, trade centers, education centers, and industries in eastern Priangan are in Tasikmalaya City. Rapid population growth and the increasing economy of a region will attract many potential migrants to settle, work, or study. Apartment construction is expected to increase productivity and efficiency of the community in carrying out activities, especially in the City of Tasikmalaya. Carrying the theme of contemporary architecture, this concept prioritizes freedom of expression and open space with the use of modern materials with low maintenance costs. With the Covid-19 pandemic, the continuity of residents' activities has become limited, so it is necessary to apply health protocols and adapt to new habits or what is commonly called the new normal. The method used in this research is descriptive qualitative method, because it produces descriptive data in the form of the meaning of the theme applied to the designed building. The purpose of this project is to design an apartment by applying contemporary architectural elements to the building design. Therefore, the resulting design is in the form of a building that is responsive to the site, an open space garden and a roof garden as a communal area, the selection of renewable materials that are low maintenance, and the application of a transparent facade to optimize natural lighting in the building.

Keywords: Apartment, Contemporary Architecture, Tasikmalaya City

1. Pendahuluan

Pertumbuhan penduduk yang pesat dan meningkatnya perekonomian suatu daerah akan menarik banyak potensi penduduk berdatangan untuk bekerja, menetap, ataupun menempuh pendidikan pada daerah tersebut, hal ini sering disebut dengan urbanisasi. Urbanisasi dipicu adanya perbedaan pertumbuhan atau ketidakmerataan fasilitas-fasilitas dari pembangunan, khususnya antara daerah pedesaan dan perkotaan. [1]

Kota Tasikmalaya dalam hal ini merupakan kota terbesar di wilayah priangan timur dengan lokasi yang strategis terletak di jalur utama selatan Pulau Jawa di wilayah provinsi Jawa Barat, juga menjadi penghubung pusat wilayah priangan timur. [2] Dengan perkembangan ekonomi yang cukup pesat dan sebagai pusat pendidikan di wilayah priangan timur mendatangkan banyak potensi pendatang yang tentunya memerlukan tempat hunian yang strategis, aman, dan nyaman.

Apartemen dengan konsep arsitektur kontemporer di Kota Tasikmalaya berperan sebagai pemenuhan kebutuhan masyarakat akan tempat tinggal dengan fasilitas penunjang yang baik, berlokasi di pusat kota menjadikan apartemen ini mudah di akses oleh warga lokal maupun pendatang. Adapun tujuan pengimplementasian desain kontemporer pada bangunan agar menambah nilai estetika bangunan dan dapat menerapkan material modern yang bersifat low maintenance, juga adanya ruang komunal terbuka dan fasad transparan sebagai respon terhadap pandemi covid-19.

2. Metode dan /Proses Kreatif

2.1 Definisi Proyek

Bangunan yang dibuat berupa perancangan apartemen, yang dapat diartikan sebagai gedung bertingkat yang dibuat dalam suatu kawasan yang terdiri dari beberapa bagian distrukturkan secara fungsional secara horizontal ataupun vertikal dan merupakan satuan yang dapat dimiliki dan digunakan secara terpisah, berfungsi sebagai tempat hunian, dengan bagian bersama, fasilitas bersama dan lahan bersama. [3]

2.2 Lokasi Proyek

Berlokasi di Jalan K.H.Z. Mustofa, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Dapat dikatakan lokasi yang strategis dengan aksesibilitas yang baik dimana dapat diakses oleh pejalan kaki maupun kendaraan bermotor, mulai dari mobil, motor, sepeda, angkutan kota, kendaraan online, hingga bus. Hal tersebut merupakan nilai positif yang menjadi aspek tambahan sehingga memudahkan masyarakat atau penghuni yang akan bepergian dari dan menuju bangunan apartemen ini.

Nama Proyek	: The Eastern Pearl Apartment
Lokasi Proyek	: Kota Tasikmalaya, Jawa Barat
Fungsi Bangunan	: Tempat Tinggal
Owner / Pemberi Tugas	: Swasta
Sifat Proyek	: Fiktif
Sumber Dana	: Swasta
Luas Lahan	: 20.000 m²
GSB	: - Jalan Arteri (Jl. KHZ. Mustofa) = 10 m - Jalan Sekunder (Jl. Taman Harapan) = 6 m

2.3 Definisi Tema

Arsitektur kontemporer merupakan bentuk karya arsitektur yang sedang terjadi di masa kini. Gaya arsitektur kontemporer berkembang sekitar awal tahun 1920 yangawali oleh sekumpulan arsitek *Bauhaus School of Design* di Jerman. [4] Arsitek tersebut merespon adanya kemajuan teknologi dan perubahan sosial masyarakat akibat perang dunia. Gaya kontemporer dalam arsitektur sendiri mulai berkembang pesat pada tahun 1940 hingga tahun 1980.

Meskipun istilah kontemporer memiliki arti yang serupa dengan sesuatu yang modern, tetapi dalam desain kerap dibedakan. Istilah kontemporer diterapkan untuk menandai sebuah desain yang lebih modern, variatif, fleksibel dan inovatif dalam bentuk maupun tampilan nya, jenis material yang digunakan, maupun teknologi yang diimplementasikan.

Gaya arsitektur kontemporer menampilkan bentuk yang unik, atraktif, dan juga kompleks, Pemilihan warna dan bentuk menjadi awal dalam menciptakan bangunan yang memiliki daya tarik. Permainan tekstur diperlukan dan dapat dilakukan dengan sengaja. Seperti yang dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Warna dan Material Kontemporer
Sumber : <https://id.pinterest.com>

2.4 Elaborasi Tema

Pada **Tabel 1** merupakan elaborasi tema atau pendalaman terhadap tema yang diambil.

Tabel 1. Elaborasi Tema

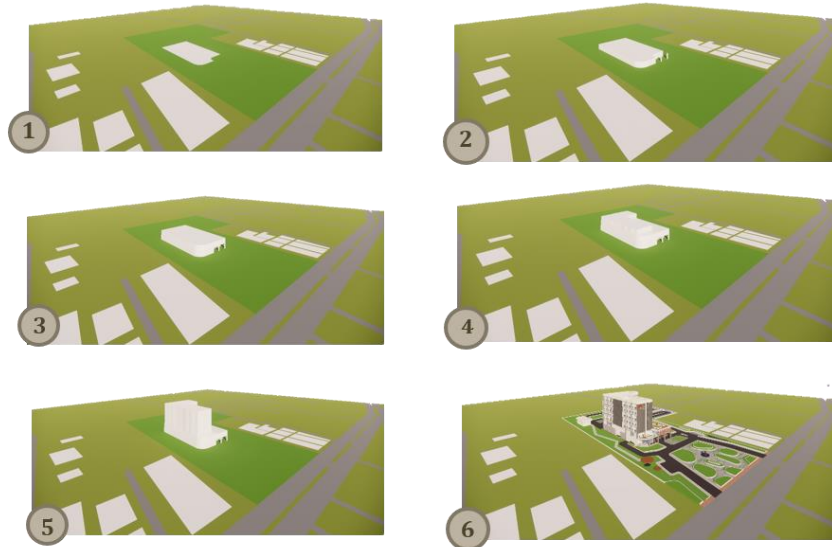
	APARTEMEN	ARSITEKTUR KONTEMPORER	ERA NEW NORMAL
MEAN	Apartment adalah sebuah unit tempat tinggal yang terdiri dari kamar tidur, kamar mandi, ruang tamu, dapur, ruang santai yang berada pada satu lantai bangunan vertikal yang terbagi dalam beberapa unit tempat tinggal.	Arsitektur kontemporer adalah gaya desain yang sedang <i>up to date</i> di masa sekarang dan juga masa mendatang.	<i>New normal</i> adalah transformasi perilaku hidup di masyarakat untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan menerapkan protokol kesehatan.
PROBLEM	Tidak hanya merancang apartemen yang sesuai dengan fungsi saja, tetapi juga perlu memperhatikan bentuk bangunan yang menarik dan menyesuaikan dengan fungsi bangunannya, selain itu dapat memberikan rasa aman dan sehat.	Membutuhkan perancangan yang variatif fleksibel secara tampilan maupun jenis material dan teknologi yang digunakan.	Semenjak adanya Covid-19, standar keamanan tidak hanya aman dari tindak kejahatan saja, tetapi keamanan dari sisi kesehatan juga perlu diperhatikan.
FACTS	Belum adanya bangunan dengan fungsi Apartemen di Priangan Timur khususnya Kota Tasikmalaya dengan fasilitas penunjang yang dapat men – support kebutuhan penghuni nya.	Penggunaan bentuk-bentuk lengkung / dinamis dapat dijadikan sebagai fokus utama dalam perancangan	Akibat adanya Covid-19 yang menyebabkan kebiasaan manusia menjadi berbeda dari kebiasaan sebelumnya dengan menerapkan protokol kesehatan yang lebih ketat.
NEEDS	Apartment yang dapat menyediakan fasilitas penunjang yang dapat memenuhi kebutuhan penghuni juga memberikan rasa nyaman dan juga aman.	Menerapkan karakteristik arsitektur kontemporer pada bagian dalam maupun luar bangunan dengan bentuk dinamis dan menarik serta <i>sustainable</i> dan ramah lingkungan.	Penerapan protokol kesehatan pada bangunan di era <i>new normal</i> .
GOALS	Menciptakan Apartemen yang menarik minat masyarakat, memenuhi kebutuhan penghuni, memberikan keuntungan untuk berbagai pihak, serta memberikan kenyamanan, keamanan dan kesehatan bagi penghuni.	Penerapan karakteristik arsitektur kontemporer pada bangunan dapat dilihat dengan jelas pada desain bangunan sehingga diharapkan dapat menarik minat calon penghuni.	Diharapkan apartemen yang sudah dilengkapi dengan protokol kesehatan dapat tetap dioperasikan pada era <i>new normal</i> .
CONCEPT	APARTEMEN DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR KONTEMPORER Rancangan Apartemen sebagai tempat hunian dengan fasilitas-fasilitas pendukung yang mana terdapat penerapan karakteristik kontemporer pada bangunan diharapkan dapat menjadi pusat perhatian yang dapat menarik minat masyarakat untuk membeli unit apartemen ini. Penerapan protokol kesehatan pada hunian apartemen diharapkan dapat mencegah penyebaran virus agar terhindar dari Covid-19.		

3. Diskusi/Proses Desain

3.1 Gubahan Massa

Dapat dilihat pada **Gambar 2** bahwa pada gambar nomor satu memperlihatkan site yang berlokasi di JL. KHZ. Mustofa, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat dengan luas site 20.000 m² dan KDB 60%, nomor dua merupakan bentuk awal, yaitu satu massa persegi yang di substraktif pada bagian depan dengan bentuk arch, dengan maksud sebagai respon terhadap tampak depan site, nomor tiga pada lantai podium pertama bagian depan bangunan yang menghadap *entrance site* dibuat kantilever untuk memberikan kesan *welcoming*, nomor empat pada bangunan apartemen lantai pertama terdapat *roof garden* sebagai

area komunal *outdoor* yang dapat digunakan oleh penghuni apartemen, pada nomor lima merupakan bangunan apartemen tipikal dengan bukaan kaca untuk memaksimalkan pencahayaan alami.

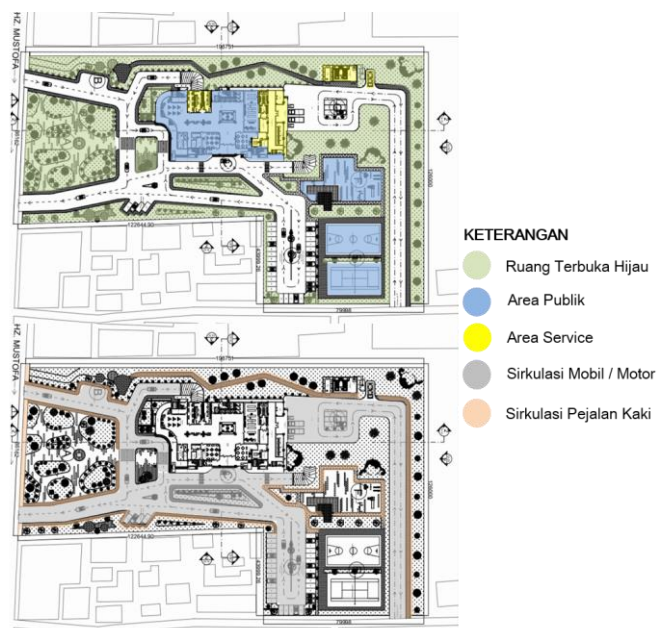


Gambar 2. Gubahan Massa
Sumber : Data Pribadi

3.2 Sirkulasi

3.2.1 Sirkulasi Dalam Tapak

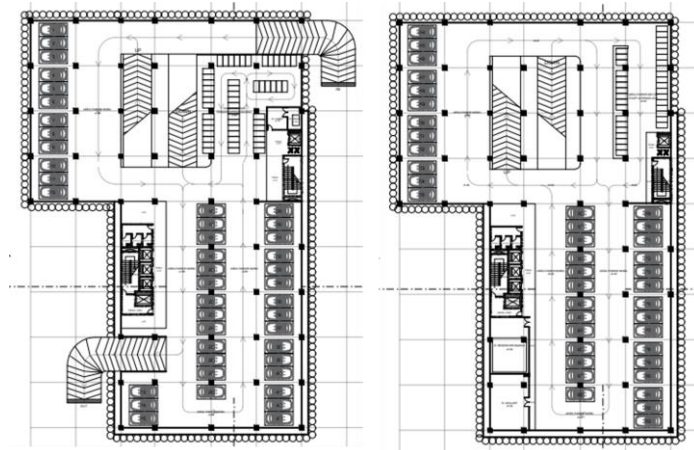
Zoning pada tapak memperlihatkan area publik, area servis, ruang terbuka hijau, sirkulasi kendaraan mobil / motor, sirkulasi pemadam kebakaran, dan sirkulasi pejalan kaki berupa pedestrian yang ada pada keliling site dan juga bangunan. Seperti yang dapat dilihat pada **Gambar 3**.



Gambar 3. Sirkulasi Dalam Tapak
Sumber : Data Pribadi

3.2.2 Sirkulasi Dalam Bangunan

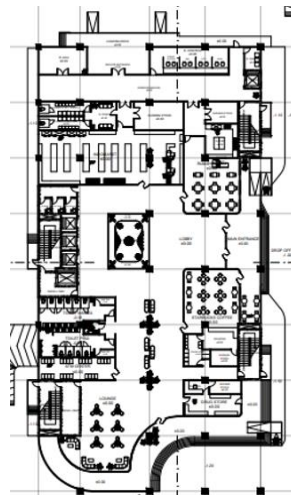
Pada lantai basement zonasi dibagi menjadi dua yaitu zona publik dan zona service. Zona publik terdiri dari area parkir motor dan mobil, lift pengunjung, dan tangga darurat menuju lantai dasar. Sedangkan untuk zona service terdiri dari lift service, ruang genset, ruang reservoir, lift dan tangga kebakaran, dan ruang shaft. Dapat dilihat pada **Gambar 4**.



Gambar 4. Denah Basement

Sumber : Data Pribadi

Pada lantai dasar terdapat dua zonasi yang pertama zona publik dan kedua zona service, zona publik terdiri dari area lobby, lift pengunjung, hallway, café, restoran, minimarket, toilet, toko obat-obatan, dan lounge yang dapat diakses oleh penghuni maupun tamu atau pengunjung. Sedangkan untuk zona service terdiri dari area loading dock, *hall service*, ruang AHU, ruang panel dan control, lift service, gudang, ruang loker, ruang pegawai, dapur, lift dan tangga kebakara, dan ruang shaft. Dapat dilihat pada **Gambar 5** berikut.



Gambar 5. Denah Lantai Dasar

Sumber : Data Pribadi

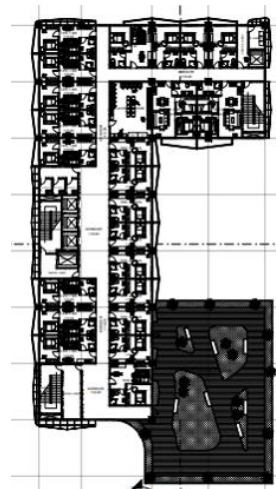
Terdapat tiga zonasi pada lantai satu, yaitu zona publik, zona private, dan zona service. Area publik terdiri dari lift pengunjung, hall, area kolam renang, kamar bilas, toilet, *fitness center*, dan café. Area private terdiri dari kantor pengelola, ruang direksi, ruang karyawan, pantry, dan ruang meeting. Sedangkan untuk zona service terdiri dari tangga kebakaran, lift kebakaran, ruang shaft, lift service, tangga darurat, dan ruang sampah. Seperti yang dapat dilihat pada **Gambar 6**.



Gambar 6. Denah Lantai Satu

Sumber : Data Pribadi

Pada denah lantai dua terdapat dua zonasi yang terdiri dari zona private dan zona service. Zona private terdiri dari area lift penghuni, koridor unit, unit apartemen, roof garden, ruangan laundry, dan tangga darurat. Zona service terdiri dari lift service, lift kebakaran, dan ruang sampah. Dapat dilihat pada **Gambar 7**.



Gambar 7. Denah Lantai Dua

Sumber : Data Pribadi

Lantai tipikal memiliki dua zonasi yaitu zona private dan zona service, yang termasuk kedalam zona private adalah unit-unit hunian dan juga ruang komunal yang dapat digunakan oleh penghuni apartemen, sedangkan untuk zona service meliputi ruang sampah, ruang shaft, dan lift service. Seperti yang dapat dilihat pada **Gambar 8**.



Gambar 8. Denah Lantai Tipikal
Sumber : Data Pribadi

3.3 Rancangan Fasad

Fasad depan bangunan pada Apartemen The Eastern Pearl menghadap jalan utama dan berada pada bagian barat. Menggunakan *perforated metal*, *WPC panel wood*, dan *light art*. *Perforated metal* ini diterapkan karena dapat mereduksi cahaya matahari dengan baik juga dapat mengurangi kebisingan dari luar bangunan. Sesuai dengan konsep kontemporer yaitu menggunakan material yang terbaru pada rancangan bangunan, material yang digunakan pun bersifat tahan lama, sehingga dapat meminimalisir biaya perawatan jangka panjang. Dapat dilihat pada **Gambar 9**.



Gambar 9. Tampak Depan
Sumber : Data Pribadi

Pada fasad bagian samping kiri bangunan menghadap ke arah selatan, menggunakan *perforated metal* di bagian kanan bangunan dan *WPC panel wood* pada bagian kiri yang merupakan ruangan yang di fungsikan sebagai area fitness. Dikarenakan fasad menghadap selatan menjadikannya potensi adanya bukaan kaca pada unit apartemen dan pada bagian fasad ini juga terdapat fasilitas kolam renang bagi penghuni apartemen. Dapat dilihat pada **Gambar 10**.



Gambar 10. Tampak Samping Kiri
Sumber : Data Pribadi

Fasad samping kanan bangunan menghadap ke arah utara, pada bagian ini *secondary skin* yang digunakan adalah *perforated metal* yang disusun berliku dengan tujuan sebagai estetika pada fasad bangunan. Pada dasar bangunan juga ditambahkan material *light art* sebagai penutup bangunan, material ini dipilih karena memiliki beban yang ringan, material terbarukan, dan juga memiliki daya tahan yang baik terhadap perubahan cuaca. Seperti yang dapat dilihat pada **Gambar 11**.



Gambar 11. Tampak Samping Kanan
Sumber : Data Pribadi

Pada fasad bagian belakang penggunaan *secondary skin* terletak pada bagian unit apartemen dengan *perforated metal* yang dapat menahan radiasi matahari dengan baik. Dapat dilihat pada **Gambar 12**.



Gambar 12. Tampak Belakang
Sumber : Data Pribadi

3.4 Rancangan Khusus Terkait Tema

Seperti yang dapat dilihat pada **Gambar 13** sesuai dengan penerapan konsep arsitektur kontemporer, bangunan dan site dirancang dengan penerapan kontemporer. Pada bagian fasad bangunan dengan menggunakan material terbaru seperti *perforated metal*, *light art*, dan *WPC panel wood*. Material bukaan kaca juga diterapkan untuk memberikan kesan terbuka pada bangunan apartemen. Pada bagian site terdapat plaza utama dengan banyak vegetasi mengusung desain *asymmetrical symmetry* dimana area ini dapat digunakan oleh penghuni apartemen maupun pengunjung



Gambar 13. The Eastern Pearl Apartment
Sumber : Data Pribadi

Pada **Gambar 14** memperlihatkan eksterior bangunan *The Eastern Pearl Apartment*, seperti area komunal outdoor yang berada di *roof garden* podium apartemen dengan tempat duduk dan tanaman serta pagar kaca tempered, area kolam renang yang berada di podium lantai satu dengan konsep *infinity pool* yang dapat digunakan oleh penghuni apartemen, dan area lobby dengan atap kantilever dan kolom yang di ekspose.



Gambar 14. Perspektif Eksterior
Sumber : Data Pribadi

Pada **Gambar 15** merupakan interior dari *The Eastern Pearl Apartment*, memperlihatkan area kamar tidur unit apartemen, area lobby dengan *artificial garden* sebagai penerimaan pada *hallway lobby* dan penutup plafond kayu motif garis horizontal, dan area *lounge* yang terletak di bagian depan bangunan dan dapat digunakan sebagai area kumpul ataupun santai oleh penghuni dan pengunjung yang ada di bangunan apartemen.



4. Kesimpulan

Penerapan konsep arsitektur kontemporer pada bangunan apartemen di Kota Tasikmalaya sangat tepat karena dapat menjadi daya tarik baru serta dapat menjadi salah satu sarana investasi karena tinggi nya kebutuhan akan tempat hunian yang berlokasi di pusat kota dengan fasilitas penunjang yang memadai. Penerapan tema pada bangunan menciptakan suasana asri dan sejuk dengan adanya ruang terbuka hijau

pada kawasan apartemen dan bukaan kaca pada bangunan. Penerapan *secondary skin* dengan material terbaru juga dapat mereduksi sinar matahari dan kebisingan yang berasal dari luar bangunan sehingga dengan menerapkan tema pada bangunan kenyamanan bagi penghuni apartemen dapat tercapai dengan baik.

5. Daftar Referensi

- [1] <https://mpira.ub.uni-muenchen.de/92781/1/40-Article%20Text-86-1-10-20181123.pdf>
- [2]
https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM_ff8ac13548_BAB%20II%20Bab%202%20Kota%20Tasikmalaya.pdf
- [3] <https://regulasi.hukumproperti.com/peraturan-menteri-pekerjaan-umum-nomor-05-prt-m-2007/>
- [4] <http://e-journal.uajy.ac.id/8469/4/TA313662.pdf>
- [5]